



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Putri Hasimah¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Padang

Email: putrihasimah16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Geografi dan efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII Tahun Ajar 2021/2022, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling yaitu sebanyak 77 responden. Analisis data menggunakan skala *likert* dengan menggunakan program IBM SPSS 21 dan dibantu oleh *Microsoft Excel* untuk mengolah data. Hasil analisis efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Geografi sebesar 40.26% berada pada kategori “Efektif” dan efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Geografi siswa kelas X, XI dan XII IPS, yang mana dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,627 dengan kategori “Korelasi Kuat”.

Kata Kunci : *Efektifitas, Google Classroom, Pembelajaran Online, Hasil Belajar Geografi.*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of the Google Classroom application in learning Geography and the relationship between the effectiveness of the use of the Google Classroom application on the learning outcomes of Geography students at the UNP Laboratory Development High School. The type of research used is descriptive quantitative research. The subjects in this study were students in grades X, XI, and XII in the 2021/2022 academic year. The sampling technique in this study used a cluster random sampling technique, with a total of 77 respondents. Data analysis used a Likert scale using the IBM SPSS 21 program and assisted by Microsoft Excel to process the data. The results of the analysis of the effectiveness of the use of the Google Classroom application in Geography learning by 40.26% are in the "Effective" category and the effectiveness of the use of the Google Classroom application in learning Geography for students of class X, XI and XII IPS, which can be seen from the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.627 with the category "Strong Correlation".

Keywords: *Effectiveness, Google Classroom, Online Learning, Geography Learning Outcomes.*

¹Putri Hasimah, Mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP

²Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd, Dosen Departemen Geografi FIS UNP

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada sekarang ini dunia telah berada pada abad 21, dimana telah membawa perubahan pada kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan begitu pesat yang ditandai dengan adanya perubahan pola kehidupan masyarakat dan maraknya informasi dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman abad ke-21 maka kita dituntut untuk mampu bersaing untuk dapat meningkatkan kualitas diri agar tidak menjadi individu yang tertinggal oleh perkembangan zaman. Memasuki abad 21 kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dibidang pendidikan. Guru dan peserta didik, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di abad 21 ini.

Sejumlah tantangan serta peluang harus dihadapi peserta didik dan guru supaya dapat bertahan dalam abad pengetahuan pada era berita ini (Yana,2013). buat bisa menaikkan diri suatu masyarakat maka dapat ditempuh melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah sentra bagi kemajuan sebuah bangsa, melalui pendidikan dapat diketahui kemana negara akan dibawa dalam mengikuti arus globalisasi juga modernisasi. Pendidikan menjadi grand kemajuan bangsa sebagai perhatian khusus sang banyak sekali pihak terutama pemerintah. Sejumlah

tantangan dan peluang wajib dihadapi peserta didik dan guru supaya dapat bertahan dalam abad pengetahuan di era gosip ini (Yana,2013). buat bisa menaikkan diri suatu warga maka bisa ditempuh melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan pusat bagi kemajuan sebuah bangsa, melalui pendidikan bisa diketahui kemana negara akan dibawa dalam mengikuti arus globalisasi juga modernisasi. Pendidikan sebagai grand kemajuan bangsa sebagai perhatian spesifik sang aneka macam pihak terutama pemerintah.

Beberapa persoalan fundamental yang sangat berpengaruh terhadap essensi forum pendidikan secara berkesinambungan terus diupayakan sang pemerintah menggunakan aneka macam cara, misalnya: pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pengajar melalui training, peng adaan kitab serta indera pelajaran, pemugaran sarana serta prasarana pendidikan, peningkatan mutu menejemen sekolah, serta sebagainya. Hakikat atau tujuan utama berasal penemuan pendidikan artinya buat membantu sekolah mencapai tujuannya secara efektif melalui penerapan sejumlah acara atau praktek-praktek pendidikan yang lebih baik.

Pada bulan Desember 2019 ada virus corona yang mematikan pada Wuhan China dan dengan cepat menyebar ke seluruh global. Ini menyebabkan World Health

Organization (WHO) menjadi organisasi kesehatan global telah memutuskan virus Corona atau COVID19 menjadi pandemic. Penyebaran Corona virus Disease 2019 (Covid-19) menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi buat waktu ini (Rachmat, 2020). dampak pandemi Covid-19 yang melanda global, termasuk Indonesia, sudah mengganti tatanan kehidupan terutama dalam sektor pendidikan. Selain terjadi penutupan sejumlah fasilitas publik, semua lembaga pendidikan terutama sekolah serta perguruan tinggi dipaksa buat menahan kegiatan pembelajaran secara tatap muka (Hasanah et al., 2020). sampai awal 2021, proses pembelajaran yang dilakukan pada Indonesia masih berbasis online sebab cara ini dinilai relatif efektif pada meminimalisasi penyebaran Covid-19. kondisi ini ditunjang oleh kemajuan teknologi yg pesat yang krusial untuk menunjang proses pembelajaran di banyak sekali jenjang pendidikan. namun demikian, para guru memerlukan kesiapan, media pembelajaran, tanggapan, serta kebermanfaat terkait efektivitas pada pembelajaran online (Simatupang et al., 2020).

Secara awam, pembelajaran online dipahami menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memakai teknologi informasi seperti laptop dan handphone antara siswa serta pengajar maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga

aktivitas belajar mengajar mampu berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pembelajaran yang berlangsung tanpa adanya tatap muka, siswa dan guru bisa mengakses materi serta saling berinteraksi kapanpun dan dimanapun tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Sementara itu, selama pandemi Covid-19, pemahaman guru terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran ikut semakin tinggi sebagai akibatnya mampu menjawab tantangan dalam masa kini ini. Tantangan tersebut yaitu, guru dibutuhkan mempunyai kreativitas tinggi dalam pengintegrasian pembelajaran menggunakan teknologi supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Penggunaan software online untuk menunjang proses pembelajaran dapat dilakukan menggunakan memanfaatkan Google Classroom. Pemanfaatan Google Classroom bisa melalui multiplatform yakni dapat melalui personal komputer serta bisa melalui handphone. Google Classroom merupakan sebuah perangkat lunak yg memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa sebagai wahana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Hammi, 2017). Google classroom didesain buat mempermudah interaksi guru serta siswa pada dunia maya. software ini menyampaikan kesempatan pada

pengajar buat mengeksplorasi gagasan keilmuan yg dimilikinya kepada siswanya. pengajar mempunyai keleluasaan waktu buat membagikan materi pelajaran dan menyampaikan tugas mandiri pada siswa. guru juga bisa membuka ruang diskusi bagi para peserta didik secara online. Melalui perangkat lunak Google Classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih simpel direalisasikan dan sarat kebermaknaan. oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah pengajar dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan berita secara tepat serta akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, ditengah kondisi pandemi covid-19 seperti saat sekarang ini, untuk mewujudkan pembelajaran daring pada mata pelajaran Geografi yang aman dan lancar, maka guru menggunakan aplikasi Google Classroom.

Berdasarkan observasi awal mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, diketahui bahwa semua guru menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran. Aplikasi Google Classroom berfungsi untuk menciptakan kelas online, mengupload tugas, mengisi absensi, ualangan harian, selain itu juga guru bisa memberikan instruksi melalui WhatApps Grup .

Permasalahan yang terjadi di SMA Pembangunan Lab.UNP berkaitan dengan dengan pembelajaran daring yaitu banyaknya kesulitan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran geografi menggunakan aplikasi google classroom diantaranya adalah siswa tidak seluruhnya masuk google classroom, siswa sudah masuk google classroom tapi tidak mengakses materi dan bahan yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak mengisi daftar hadir bahkan tugas yang diberikan maupun ulangan harian tidak dikerjakan dan guru juga tidak bisa mengontrol siswa dalam belajar sehingga pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom ini perlu diteliti keefektivitasannya.

Pengkajian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana belajar juga penting sebagai bahan evaluasi bagi pengajar yang nantinya akan menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi yang didukung dengan data-data yang didapatkan dari proses pengkajian lapangan. Oleh karena itu, peneliti memilih SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebagai objek penelitian untuk melihat bagaimana efektivitas aplikasi Google Classroom ini dalam pembelajaran Geografi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimanakah efektifitas penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi efektivitas berasal dari kata efek yang artinya akibat. Akibat yang ada dalam efektivitas adalah akibat yang sudah dikehendaki. pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Jadi Efektivitas adalah pencapaian tujuan dengan apa yang telah dilakukan.
Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur

diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rohmawati, 2015)

Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Mulyasa, 2009). Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dengan apa yang telah dilakukan.

1. Google Classroom merupakan layanan portal yang didirikan oleh google untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar. Menurut (Sabran & Sabara, 2019) Google classroom adalah platform yang bertujuan untuk membantu siswa atau dosen jika kedua hal tersebut berhalangan, baik itu di kelas serta dapat berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran. Google classroom memudahkan dosen atau guru dalam mengelola pembelajaran online secara kreatif dan inovatif (Made Yeni Suranti, 2020).

2. Menurut Arikunto (2001:63) akibat belajar ialah hasil yang sudah dicapai seorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi asal proses belajar yg dilakukan. Setiap proses belajar mengajar selalu membuat akibat belajar. hasil belajar adalah klimaks pencapaian asal setiap proses pembelajaran. akibat belajar pada hakekatnya implisit dalam tujuan pengajaran serta dipengaruhi oleh kemampuan siswa serta kualitas pedagogi, pendapat ini sejalan dengan teori belajar pada sekolah berasal Bloom yg mengatakan bahwa terdapat tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pedagogi serta yang akan terjadi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi secara factual yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif tanpa membuat perbandingan variable pada sampel

yang lain atau hubungan variable yang lain(Suharsaputra, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X, XI dan XII IPS tahun ajar 2021/2022 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dikarnakan sesuai dengan tujuan peneliti untuk mencari Efektivitas Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII IPS tahun ajar 2021/2022 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Menurut Arikunto, (2010: 175), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS di SMA Pembangunan Lab UNP yang sedang belajar mata pelajaran geografi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik cluster random sampling. Cluster Random Sampling adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak sesuai dengan proporsional ukurannya (Siregar, 2014: 146). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Siregar (2012: 34)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan, besarnya e dalam pengambilan

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu 77 orang siswa. Pengambilan sampel sebanyak 77 orang terdiri dari siswa kelas X, XI dan XII IPS.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk melihat efektivitas pembelajaran geografi menggunakan aplikasi google classroom berbantuan whatsapp. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena. Menurut Sugiyono (2012: 199) Skala Likert adalah skala yang terdiri dari lima kategori pernyataan angket atau kusioner yang bersifat positif dan negatif.

Metode Perolehan Data

a. Kuisisioner/Angket

Kuesioner ialah beberapa pertanyaan tertulis yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya (Suharsimi,2006: 151). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Google

Classroom dalam pembelajaran Geografi. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui pernyataan tertulis dan pertanyaan yang diisi dengan check list dengan skala likert, dimana responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang terjadi atau dialami oleh para responden.

Skala pengukuran yg dipergunakan pada penelitian menggunakan memakai survey ini adalah model skala Likert. Skala likert dipergunakan buat mengukur sikap dalam suatu penelitian. dengan menggunakan skala pengukuran, nilai variabel yg diukur oleh instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk nomor - nomor , sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Sukardi (2011: 146), Skala likert telah banyak dipergunakan oleh para peneliti buat mengukur persepsi atau sikap seorang. Skala likert dipergunakan buat mengukur pendapat, perilaku, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai kenyataan sosial. menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan ke pada indikator variabel. kemudian indikator tadi dipergunakan menjadi titik tolak buat menyusun butir-buah instrumen yg dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan (Sugiyono, 2010: 134-135).

Jawaban asal setiap item instrumen yang memakai skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif lima, 4, 3, 2, 1, buat lima pilihan pernyataan positif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berfungsi sebagai mengumpulkan foto dari nilai siswa kelas X, XI dan XII IPS di SMA Pembangunan Laboratorium UNP guna dianalisis oleh peneliti.

Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:173).

Untuk menguji angket penelitian, dengan menggunakan uji validitas butir instrumen dikatakan valid jika memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas item kuesioner menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Berikut ini merupakan rumus korelasi Product Moment:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- n : Jumlah Responden
- X : Skor butir
- Y : Skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner bisa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini memakai analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pernyataan dengan skor total. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *sig 2 tailed* < signifikan (5%).

Setelah dilakukan analisis diketahui nilai r hitung paling rendah (0,531) > r tabel (0, 224), artinya semua indikator efektivitas Google Classroom valid, sehingga indikator yang valid tersebut dapat dipakai untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 170). Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha, dimana rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 1998:193). Rumus Alpha:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

- r : Reabilitas instrument
 k : Jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian total

Menurut Siregar (2012 : 55), uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Instrumen dipercaya apabila jawaban dari respnden atas pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha, dengan kriteria dikatakan handal atau reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Setelah dilakukan analisis, diketahui nilai Cronbach's Alpha Pengorganisasian materi yang baik memiliki cronbach's alfa sebesar 0.811, Komunikasi yang efektif memiliki cronbach's alfa sebesar 0.

679, Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran memiliki cronbach's alfa sebesar 0,642, Sikap positif guru terhadap peserta didik memiliki cronbach's alfa sebesar 0.605, Pemberian nilai yang adil memiliki cronbach's alfa sebesar 0.646, Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran memiliki cronbach's alfa sebesar 0.685, Hasil belajar peserta didik yang baik memiliki cronbach's alfa sebesar 0.838. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua data reliable sehingga semua variable lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran semua variable penelitian dinyatakan *reliable*, artinya jawaban responden rata-rata sama meskipun diberikan dalam bentuk pertanyaan yang berbeda terhadap orang yang berbeda juga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran Geografi dengan menggunakan aplikasi Google Class Room berbantuan WhatsApp yang dilakukan pada siswa kelas X, XI dan XII IPS di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan langkah – langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan

yang terdapat pada penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Instrumen berupa angket yang berjumlah 30 butir pernyataan sedangkan untuk hasil belajar dilihat dari nilai akhir siswa selama 1 semester.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh pembahasan bahwa 24,68% berada dengan kategori sangat efektif, 40,26% berada dengan kategori efektif, 19,48% berada dengan kategori cukup efektif, 5,19% berada dengan kategori tidak efektif dan 10,39% berada dengan kategori sangat tidak efektif . Dengan demikian, hasil analisis efektivitas pembelajaran Geografi dengan menggunakan aplikasi Google Class Room pada skala prioritas siswa adalah 40,26% yang berada pada kategori “ Efektif”, yang artinya google classroom efektif dalam menunjang pembelajaran siswa kelas X,XI dan XII IPS di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Selanjutnya terdapat hubungan antara efektifitas Google Classroom dengan hasil belajar Geografi siswa yang dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan SPSS yang mana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,627 > 0,224$) dan dengan kategori “korelasi kuat”

4. KESIMPULAN

1. Hasil analisis efektifitas google classroom terhadap

pembelajaran siswa pada skala prioritas siswa adalah 40.26% yang berada pada kategori “Efektif”.

2. Terdapat hubungan antara efektifitas google classroom terhadap hasil belajar Geografi siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi rxy sebesar 0,627 dengan kategori “korelasi kuat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Crismasanti, Y. D., Studi, P., Matematika, P., Kristen, U., Wacana, S., Nova, T., Yunianta, H., Studi, P., Matematika, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2001). *Deskripsi kemampuan berpikir kritis siswa kelas vii smp dalam menyelesaikan masalah matematika melalui tipe soal open- ended pada materi pecahan*. 75–85.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT.Gramedia Utama.
- Effendi, Rusadi. 2020. *Geografi dan Ilmu Sejarah*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Endah Wulantina, S. M. (2019). *Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom*.

- Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121.
- Februari 2019) Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Hammi, Z. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang
- Hakim, AB. (2016). Efektifitas Penggunaan Elearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-statement: information system and technology management, 2(1): 2442- 8337.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Lionetto, F., Pappadà, S., Buccoliero, G., Maffezzoli, A., Marszałek, Z., Sroka, R., Stencel, M., Buser, Y. M., Groupe, W. J. B., Vrugink, E., Sacchetti, F., Akkerman, R., Rudolf, R., Mitschang, P., Neitzel, M., Xu, X., Ji, H., Qiu, J., Cheng, J., ... Dhondt, M. C. (2020). *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68(1), 1–12.
- Mulatsih, B. (2020). Application of Google Classroom, Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Afifatu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. e-mail: paud.ppsunj@gmail.com%0AAbstract:
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Simatupang, N. I., Sitohang, R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, M. (2020). *Dengan Metode Survey Sederhana*. 13(2), 197–203.
- Sinambela, Pardomuan N.J.M. 2008. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH (PROBLEM BASED INSTRUCTION). (online), Volume 1, Nomor 2
- Siregar, S. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenamedia Group
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Pt. Rineka Cipta

- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* Vol. 8 No. 1 , 27-34.
- Wirta, I. K. (2020). Pembelajaran Inquiry dengan Optimalisasi Pertanyaan 5w+1h Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 104.
- Yana. 2013. *Pendidikan Abad 21*. [Online]. Tersedia: <http://yana.staf.upi.edu/2015/10/11/pendidikan-abad-21/> di akses pada tanggal 11 Maret 2017 Pukul 16.56 WIB